

PELATIHAN APLIKASI DARING PADA GURU SD NEGERI 060791 KECAMATAN MEDAN AREA

Yopi Hendro Syahputra, Zulfian Azmi, Ishak, Suardi Yakub

Program Studi Sistem Informasi STMIK Triguna Dharma, Medan Sumatera Utara
zulfian.azmi@gmail.com

Abstract

In the world of education, the teacher's role is become very important in carrying out the mandate of education to educate the nation's children. The teacher's role in guiding students is the result. progress and work performance of teachers in learning process activities, ranging from planning learning materials, implementing learning activities and evaluations carried out in obtaining maximum learning outcomes. By providing knowledge, guidance and practice as well as providing training to students so that learning outcomes can be produced properly. And of course it must be supported by the competence and academic qualifications possessed by the teacher. And in the midst of a pandemic, the education system continues to develop innovations related to the process of teaching and learning activities. One of the learning methods is using the internet or online learning. In this community service activity, the community activity implementation team has carried out training for SDN 060791 teachers in online learning, during this pandemic period. The implementation of this mnsyurukut service activity is an increase in competence for teachers of SDN 060791 Medan Area by using the Google Class Room application. With this online learning technology, it introduces teachers to be able to do internet-based learning. This media can be a medium for teachers and students to measure material and give assignments, give grades, evaluate, poll and collect assignments that can directly interact with students and be known to students' parents or guardians.

Keywords: Training, Online_Apps, Teaching

Abstrak

Di dalam dunia pendidikan peranan Guru menjadi sangat penting dalam mengemban amanah pendidikan untuk mencerdaskan anak anak bangsa. Peranan Guru dalam membimbing siswa merupakan hasil. kemajuan dan prestasi kerja guru dalam kegiatan proses pembelajaran, mulai dari perencanaan materi pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta evaluasi yang dilakukan dalam mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Dengan memberikan pengetahuann, bimbingan dan praktek serta memberikan latihan kepada siswa sehingga capaian pembelajaran dapat dihasilkan dengan baik. Dan tentunya harus di dukung oleh kompetensi dan kualifikasi akademik yang dimiliki oleh guru. Dan di tengah masa pandemi sistem pendidikan pun terus mengembangkan inovasi terkait proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu metode pembelajaran dcngan menggunakan internet atau pembelajaran Daring. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini tim pclaksana kegiatan mnsyarakat telah melaksanakan pclatihan pada guru SD Negeri 060791 dalam pembelajaran secara daring, selama masa peandemi ini. Pelaksanaan kegiatan pngabdian mnsyurukut ini merupakan peningkatan kompetensi bagi guru-guru SD Negeri 060791 Medan Area dengan menggunakan aplikasi Google Class Room. Dengan teknologi pembelajaran daring ini mengenalkan para guru untuk dapat melnkuknn pcmbelajaran berbasis internet. Media ini dapat menjadi media guru dan murid untuk bertukur materi dan memberikan tugas, memberikan nilai, evaluasi dan pengumpulan tugas yang dapat langsung berinteraksi dengan murid dan diketahui orang tua siswa atau wali.

Kata kunci: Pelatihan, Aplikasi_Daring, Pengajaran

PENDAHULUAN

Peningkatan lebih baik suatu negara ditentukan oleh kemampuan kerja para guru untuk mengubah karakter generasi masa depan yang lebih baik. Sebab guru memiliki posisi penting dalam dunia pendidikan baik sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, menengah dan anak usia dini pada jalur pendidikan formal sesuai dengan Undang-undang No.14 tahun 2005, pasal 2 ayat 1. Dan pada pasal 2 ayat 2 menyatakan, pengakuan kedudukan Guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibuktikan dengan sertifikat pendidik. (UU No. 14 tahun 2005)

Salah satu bagian yang penting dalam dunia pendidikan adalah guru, yang memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan. Peran guru juga sangat menentukan kesuksesan subjek didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karenanya upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, pengembangan kualitas pendidikan harus diawali dengan peningkatan kualitas dan kompetensi dari para guru. (Alma, Buchari, dkk. 2010)

Sehingga dari penjelasan di atas peran guru sangat penting di dunia pendidikan. Guru berjasa dalam kemajuan bangsa, mengemban amanah pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru dalam aktifitasnya membimbing anak didiknya menjadi manusia dewasa, memiliki karakter yang baik dan berperan aktif

dalam pembangunan Indonesia yang meikul masa depan bangsa di kemudian hari ([https:// www.kompasiana.com](https://www.kompasiana.com)).

Kemudian kemampuan kerja atau kinerja dari guru adalah merupakan capaian kemajuan dan prestasi kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, baik dalam merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan latihan terhadap peserta didik, serta komitmennya dalam melaksanakan tugas. Kemampuan kerja guru juga dapat dikembangkan dengan adanya kompetensi yang harus dimiliki oleh Guru disamping memiliki kualifikasi akademik. Dan peningkatan kemampuan kerja guru yang terus menerus dikembangkan oleh pemerintah dengan berbagai program, baik melalui program sertifikasi guru, melakukan pengembangan kurikulum nasional dan lokal, meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan, pengadaan buku, alat pelajaran, pengadaan, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan serta peningkatan mutu manajemen sekolah. Sehingga kemampuan kerja guru yang berkualitas akan meningkatkan mutu pembelajaran, mutu lulusan, mutu pendidikan dan pencapaian tujuan pendidikan. (Alma dan Buchari, 2009). Di masa Pandemi ini, setelah timbulnya wabah Covid-19 di belahan bumi, sistem pendidikan pun mulai mencari suatu inovasi untuk proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu metode pembelajaran dengan metode menggunakan internet yaitu secara Daring. Metode pembelajaran ini memanfaatkan jaringan internet, dan dapat mengembangkan kreativitas para siswa dalam memanfaatkan fasilitas yang ada, seperti membuat konten dengan memanfaatkan barang-barang di

sekeliling rumah maupun mengerjakan seluruh aktivitas belajar melalui sistem online menggunakan internet. Metode ini sangat tepat diterapkan bagi siswa yang saat ini masih beretempat tinggal pada kawasan zona merah. Dengan memanfaatkan metode daring seperti ini, proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan keadaan aman dan siswa tetap berada di rumah masing-masing. (<https://sevima.com>)

Tuntutan profesionalisme guru berdampak besar pada perubahan pendidikan. Guru dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi agar pembelajaran yang diberikan dapat siswa sesuai dengan perkembangan di lingkungannya. Teknologi yang digunakan dalam pembelajaran dapat menjadi media yang sangat membantu baik siswa maupun guru dalam pembelajaran proses di dalam kelas. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan minat belajar, bahkan meningkatkan hasil belajar siswa (Simorangkir, F. (2018).

Pembelajaran menggunakan jaringan internet atau dalam jaringan internet merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang besar dan jarak yang luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diadakan secara masif dengan subjek didik yang tidak terbatas. Pembelajaran daring dapat saja di adakan dan diikuti secara gratis maupun berbayar. Kemajuan dari teknologi informasi dan komunikasi saat ini membawa banyak perubahan dalam berbagai sektor kehidupan manusia. Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) semakin banyak manfaatnya di berbagai bidang, termasuk di dunia pendidikan (Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin. 2015)

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini team pelaksana kegiatan

masyarakat telah melaksanakan pelatihan pada guru SD Negeri 060791 dalam pembelajaran secara daring, dalam situasi masa pandemi ini, yang sangat berdampak pada kinerja para Guru dalam bekerja selama masa peandemi ini. Keterbatasan dalam keadaan pandemi ini dapat melakukan dengan meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan khususnya di bidang pengajaran baik di dalam lembaga maupun di luar lembaga. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan yang telah dilakukan ini dapat meningkatkan kompetensi terhadap guru dalam bidang teknologi. Kegiatan pelatihan dengan menggunakan dan memanfaatkan teknologi komputer dan internet dengan menggunakan aplikasi Google class room, aplikasi zoom meeting, google meet dan sebagainya dalam pembelajaran daring yang menjadi daya dorong bagi kinerja guru dapat memberikan kontribusi yang baik dan maksimal serta mampu mengantarkan lembaga pendidikan yang berkualitas selama masa pandemi ini. Dan maksud dari aktivitas pengabdian masyarakat ini adalah menambah pengetahuan kemampuan guru-guru SD NEGERI 060791 dalam menggunakan komputer, aplikasi, pemanfaatan internet serta penggunaan media pembelajaran daring. Dengan teknologi pembelajaran daring ini mengarahkan para guru-guru untuk dapat melakukan pembelajaran berbasis internet. dapat menjadi media guru dan murid untuk bertukar materi, memberikan tugas, memberikan nilai, evaluasi , polling dan pengumpulan tugas yang dapat langsung berinteraksi dengan murid dan diketahui orang tua siswa atau wali. Dan setiap kegiatan yang dilakukan memberikan manfaat, dalam meningkatkan kompetensi guru SD Negeri 060791 kecamatan .Medan Area di masa pandemi ini.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat, berupa pelatihan di SD Negeri no. 060791 di Jl. AR Hakim Gg Teruna Tegal Sari II. Kecamatan Medan Area. Telah dilaksanakan pada tanggal 23 - 24 Juli

2020. Pelatihan tersebut meliputi aktivitas diantaranya pelatihan penguasaan aplikasi Google Classroom dan zoom meeting untuk pengajaran daring yang baik. Kegiatan pelatihan ini memberikan materi penguasaan aplikasi Google classroom dan Zoom meeting untuk pengajaran di kelas.

Software Google classroom adalah software yang di sediakan dan terus dikembangkan oleh Google dan dapat diakses secara gratis oleh pengguna terutama untuk kegiatan pembelajaran di sekolah, Dengan pemanfaatan aplikasi ini dapat membuat absen, mengirimkan pesan, materi, evaluasi dan penilaian tanpa bertatap muka. Pemanfaatan aplikasi Google Classroom ini dapat menjadi sarana berbagi materi dan komunikasi guru dan siswa(<https://support.google.com/edu/classroom/forum>).

Menggunakan software Google Classroom menggunakan serangkaian alat produktivitas gratis yang meliputi Gmail, Drive, dan Dokumen, serta tersedia bagi pengguna Google Apps for Education Google Classroom di disain untuk lebih efisien dalam proses belajar mengajar untuk membantu guru dalam hal tugas tanpa menggunakan kertas jawaban lagi dengan adanya menu yang efisien dari segi waktu dan bahan serta dalam menyimpan secara otomatis bagi subjek didik dengan Google dokumen.

Aktivitas pengabdian masyarakat yaitu

pelatihan pembelajaran secara online ini dilaksanakan dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :
 - a) Mengajukan permohonan untuk pelaksanaan aktivitas pengabdian masyarakat dengan meninjau lokasi dan mengajukan surat permohonan kepada pengurus dan kepala sekolah SD negeri 060791 yang berlokasi di Jl. AR Hakim Gang Teruna Tegal Sari II Kecamatan Medan Area
 - b) Mengurus surat menyurat terkait administrasi
 - c) Mempersiapkan hal-hal yang penting terkait akomodasi serta bahan dan alat yang dibutuhkan.
 - d) Meminta izin tempat pelaksanaan aktivitas berupa ruang kelas yang dapat digunakan untuk pelatihan.
2. Aktivitas pelatihan software tersebut :
 - a) Kata sambutan, perkenalan dengan para guru yang mengajar di SDN 060791 di Jl. AR Hakim Gang Teruna Tegal Sari II Kecamatan Medan Area yang menjadi sasaran aktivitas.
 - b) Prentasi mengenai aplikasi dan cara menggunakan Google classroom dan zoom meeting di sekolah.
 - c) Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta kegiatan pelatihan aplikasi mengenai google classroom dan zoom meeting .

3. Penutupan
 - a) Foto bersama dengan peserta pelatihan (guru - guru)
 - b) Berpamitan dengan kepala sekolah dan guru-guru di SD Negeri 060791 di Jl. AR Hakim Gang Teruna Tegal Sari II Kecamatan Medan Area.
 - c) Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan, di awali dengan pemateri memperkenalkan diri kepada seluruh peserta yang hadir, kemudian menjelaskan manfaat dari aplikasi Google classroom. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian Software Google Classroom. Di dalam pelatihan para peserta membawa laptop atau android selama kegiatan pelatihan dilaksanakan dan di bagikan materi pelatihan untuk kemudahan praktek dalam kegiatan pelatihan tersebut. Materi yang disampaikan yaitu :

1. Cara menggunakan aplikasi google classroom dengan baik
2. Cara pembuatan absensi
3. Mengupload materi
4. Pembuatan tugas kelas
5. Mengambil link dari youtube dan sebagainya.

Pelaksanaan aktivitas pelatihan berlangsung para peserta tertarik, semangat dan fokus memperhatikan rangkaian kegiatan pelatannya jawaban. Sesi terakhir ada kesempatan diskusi, tanya jawab. Pemateri memberikan kesempatan kepada para peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Dan diperoleh

tiga pertanyaan dari peserta yang hadir terkait isi materi yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimanakah cara agar kita dapat mengetahui bahwa siswa kita itu hadir dalam kelas atau sudah mengisi absensi ?
2. Bagaimana caranya Jika kita memberi soal pada siswa seperti essay, apakah jawabannya bisa panjang (tidak terbatas) ?
3. Bagaimana cara menggunakan aplikasi jika siswa bisa masuk pada kelas yang kita ampu ?

Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait materi yang telah disampaikan. Dan respon positif dari para peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan tersebut terlihat dengan banyak pertanyaan yang disampaikan. Selanjutnya diakhir aktivitas pelatihan diakhiri dengan aktivitas berfoto bersama antara narasumber dengan para peserta yang hadir dalam pelatihan tersebut.

Dan kendala yang ditemui selama proses kegiatan penyuluhan sebagian peserta yang merupakan guru-guru yang agak sulit memahami karena usianya yang sudah relatif menua.

Kegiatan pelaksanaan pelatihan aplikasi mengenai Google classroom secara umum berjalan dengan lancar. Semua membatu kegiatan pengabdian ini, baik Kepala Sekolah, guru-guru dan pengurus sekolah membantu dalam persiapan baik ruangan pelaksanaan mempersiapkan tempat dan menginformasikan dan membantu mengkoordinir peserta pelatihan. Peserta pelatihan merupakan guru-guru yang mengajar di SD Negeri 060791 tempat yang dipakai untuk kegiatan

pelatihan adalah salah satu ruangan kelas tersebut.

Melalui pelatihan ini, outcome yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan peserta atau (Guru) tentang proses belajar mengajar menggunakan aplikasi virtual tersebut, seperti aplikasi Google Classroom
2. Peserta pelatihan dapat memahami dan mem teknolraktekan aplikasi Google classroom pada peningkatan proses belajar mengajar secara daring dengan baik.
3. Peserta pelatihan dapat menggunakan aplikasi tersebut memberikan sharing pengetahuan kepada yang lainnya.

Sehingga dengan adanya pembelajaran daring, dengan bimbingan Guru, para siswa tidak terkendala untuk mendapatkan pelajaran dan pengetahuan, walau tidak dalam keadaan tatap muka. Tentu dengan kegiatan pemebelajaran menggunakan internet atau daring harus memberikan pembelajaran bermutu. Para siswa terbiasa menggunakan internet dalam mencari dan menggunakan referensi – referensi pelajaran yang tidak hanya dengan buku pelajaran tetapi juga dapat mengakses secara luas dari internet. Dengan pembelajaran daring program penyelenggaraan kelas dalam jaringan internet ini dapat menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Dan para para peserta pelatihan aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan mempraktekkan yang disampaikan oleh narasumber, seperti terlihat pada Gambar.1.



Gambar 1 Suasana Pelatihan di kelas

Pada gambar 2, terlihat suasana diskusi selama pelatihan dalam pengabdian masyarakat ini.



Gambar 2 diskusi dalam kegiatan pelatihan

Pada gambar 3 terlihat suasana praktik setelah penjelasan materi dari team pemateri dari pelatihan tersebut.



Gambar 3 Suasana praktik google class room

Pada gambar 4 terlihat penutupan pelatihan dan photo bersama, dari team pelaksana kegiatan pelatihan, bersama guru-guru SDN SD Negeri 060791 sebagai peserta pelatihan.

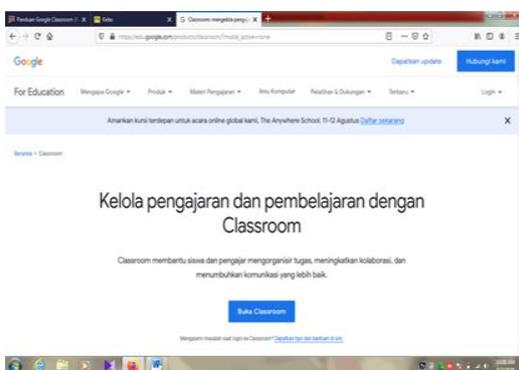


Gambar 4 Penutupan pelatihan dan photo bersama

Pada pelatihan ini peserta dilatih menggunakan aplikasi pembelajaran Google class room mulai membuat kode ,membuat absen dan upload materi. Setiap peserta mempraktekkan aplikasi dan dibimbing dan di nilai oleh tim pemateri. Peserta berlatih, menggunakan aplikasi dan berdiskusi dengan tim pemateri terkait aplikasi Google Class Room ini.

Di bawah ini dijelaskan langkah-langkah yng perlu dipraktekkan untuk menggunakan dan memulai software Google class room oleh pengajar Mulai dari membuat Kelas Baru, yaitu dengan

membuka alamat, Google class room,yaitu: <https://classroom.google.com> dan login dengan user dan password akun Google pribadi (Email). Sehingga akan terlihat Gambar seperti pada gambar 5 di bawah ini. Dan selanjutnya klik buka classroom.



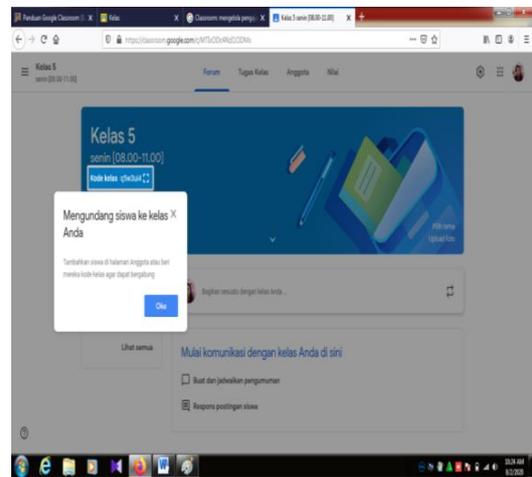
Gambar 5 Membuka alamat Google Classroom

Selanjutnya membuat Kelas dengan klik tanda + pada bagian pojok kanan atas dan klik lanjutkan. Berilah nama kelas yang akan dibuat dan tekan Create, seperti pada Gambar 6.



Gambar.6 Membuat Kelas

Apabila telah selesai akan kelihatan halaman utama atau beranda, dilengkapi dengan kode kelas yang sudah di buat. Kemudian, kode kelas tersebut harus diberikan pada peserta pembelajaran agar diisi sendiri oleh para peserta saat membuka google Classroom atau dari aplikasinya langsung sehingga tergabung dengan kelas yang di ciptakan sebelumnya. Seperti terlihat pada Gambar 7



Gambar 7 Memberikan kode kepada Siswa

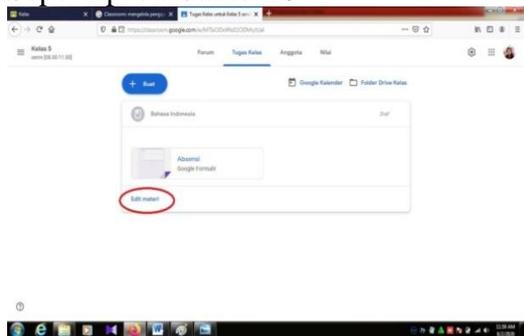
Selanjutnya membuat Absensi Kelas. Dengan klik tugas kelas yang ada pada beranda kelas yang telah kita buat, lalu klik tanda + buat, kemudian klik materi. Sehingga akan terlihat gambar dan ketikkan judul, kemudian klik tanda + buat lalu klik formulir. Setelah itu

akan muncul form absensi yang telah kita buat tadi, lalu klik Tambahkan. Maka akan muncul beberapa pilihan yaitu google drive, link, file, youtube. disini kita dapat menambahkan materi-materi yang akan dipelajari oleh peserta kita. seperti pada Gambar 8.



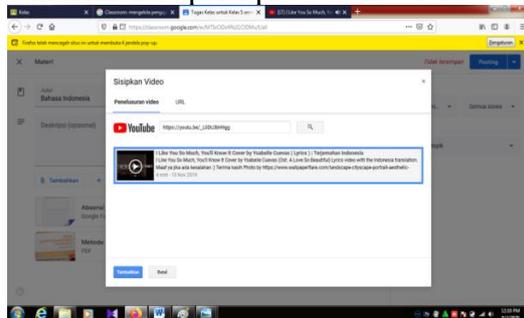
Gambar 8 Membuat materi

Selanjutnya mengupload materi, dengan membuka beranda lalu klik tugas kelas, kemudian klik edit materi. Seperti pada Gambar 9.



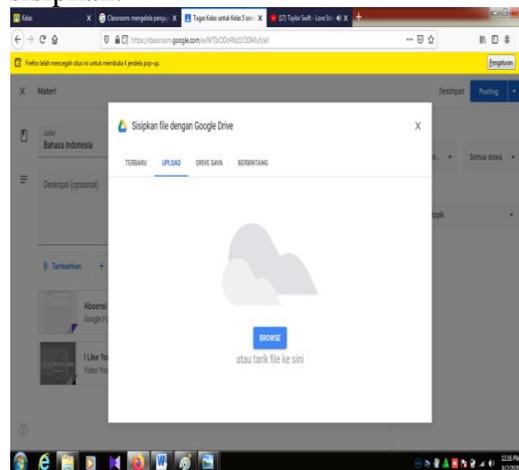
Gambar 9 Mengupload materi

Contoh materi yang akan kita tambahkan dari youtube. Klik pilihan youtube kemudian cypypaste kan link youtube yang akan kita upload, lalu klik tambahkan. Seperti pada Gambar 10



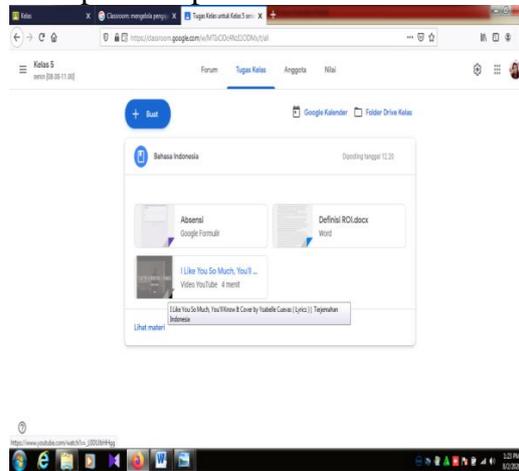
Gambar 10 Link Youtube yang di upload

Klik pilihan file atau google drive, lalu klik browse, kemudian sisipkan.



Gambar 11 Menyisipkan file

Selanjutnya dari penggunaan aplikasi ini setelah bahan yang dibutuhkan semua sudah ditentukan maka klik posting agar peserta yang telah bergabung pada kelas yang telah kita buat dapat melihat dan mempelajari materi-materi sesuai ajaran yang telah ditetapkan. Seperti Gambar 11.



Gambar 12 Posting materi

Tentunya dengan pelatihan ini diharapkan kepada peserta pelatihan atau Guru-guru dapat menggunakannya pada kegiatan pembelajaran kepada siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah para Guru SD Negeri Negeri Nomor 060791 Kecamatan Medan Area. serta panitia yang banyak membantu kegiatan Pengabdian Masyarakat sehingga dapat terlaksana dengan baik dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Simorangkir, F. (2018). Effectiveness of Helped Mathematical Learning Media of Lectora Inspire on The Number Sense Ability of Fifth Grade Students of Elementary School in Substrate Materials. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCIJournal), p. 352-358.
- Alma, Buchari, (2009). Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar. Bandung: Alfabeta)
- pandemi-menurut-para-pakar Diakses tanggal 4 Juni 2021
[https://support.google.com/edu/classroom/forum/ Diakses tanggal 2020-05-09.1\]](https://support.google.com/edu/classroom/forum/ Diakses tanggal 2020-05-09.1])”What are the design goals for classroom?ClassroomCommunity”.
- Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin. 2015.EsensiPengembangan Pembelajaran Daring. Yogyakarta:CV Budi Utama.
- UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
<https://www.kompasiana.com>.Diakses tanggal 4 Juni 2021
- Alma, Buchari, dkk. 2010 Guru Profesional, Bandung: Alfabeta
[https://sevima.com/6-metode pembelajaran-paling-efektif-di-masa-](https://sevima.com/6-metode-pembelajaran-paling-efektif-di-masa-)